ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan negara demokrasi berbentuk pemerintahan politik dengan kekuasaan penuh berasal dari rakyat. Pemilihan wakil rakyat/Presiden dalam negara demokrasi dilakukan dengan pemilihan umum (pemilu), dimana rakyat atau warga negara yang secara langsung memilih perwakilan rakyat menggunakan voting (pencoblosan). Dalam pelaksanaan pemilu tersebut sering terjadi kecurangan dengan berbagai macam bentuknya. Media *online* merupakan salah satu media yang cepat atau gencar dalam memberitakan isu tersebut, pengaksesan yang mudah dan kecepatan teknologi membuat berita terus ter-*update* secara cepat setiap harinya. Salah satu media yang memberitakan isu tersebut ialah Tempo.co dan Kompas.com. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menggunakan teori konstruksi realitas media. Objek dalam penelitian ini adalah berita-berita terkait isu kecurangan pilpres 2019 di media Tempo.co dan Kompas.com yang diambil dalam jangka waktu Maret-April 2019 disesuaikan dengan maraknya pemberitaan mengenai pilpres 2019. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Tempo.co membingkai isu kecurangan dengan menggunakan bahasa sederhana yang biasa terlihat pula dalam judul yang disajikan, selain itu ditemukan berita yang berbeda isi berita dengan judul yang diangkat, namun pada media Kompas.com pembingkaian berita sederhana namun cukup menarik minat pembaca, terlihat dalam judul yang disajikan. Sudut pandang yang berbeda dari masing - masing media merupakan suatu kemenarikan tersendiri bagi para pembacanya, media Tempo.co yang memiliki pandangan lebih ke[ada pihak-pihak yang bersangkutan dengan isu kecurangan pilpres 2019, sedangkan media Kompas.com lebih mengarah kepada pihak utama yang menyerahkan laporan kecurangan pilpres kepada pihak terkait lainnya.

Kata kunci: konstruksi, media daring, berita, kecurangan pilpres, analisis framing